



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 BAURENO
Desa Gunungsari Rt.16 Rw.04 Kec. Baureno



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik Layanan	Wawasan dan Kesiapan Karir
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Penyaluran
E	Tujuan	Peserta didik/konseli mampu memahami dan mampu menentukan pilihan sekolah lanjutan dengan tepat
F	Sasaran Layanan	Kelas IX
G	Materi Layanan	Ke mana setelah SMP
H	Waktu	1 x JP (10 menit)
I	Sumber	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 9</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang karir</i> , Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra
J	Metode dan Teknik	Teknik Diskusi kelompok, Curah pendapat dan tanya jawab
K	Media / Alat	PPT, LCD, Memilih sekolah lanjutan yang tepat
L	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan tujuan	a. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdo'a b. Guru BK/Konselor membina hubungan dengan peserta didik/konseli dengan menyapa peserta didik/konseli dan menyambut dengan hangat. c. Guru BK/Konselor menyampaikan tujuan layanan bimbingan yaitu untuk membantu peserta didik/konseli mampu menentukan pilihan sekolah lanjutan yang tepat

	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru BK/Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik/konseli
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menjelaskan kesepakatan tentang azas-azas yang akan disepakati
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas b. Konselor memberi kesempatan bertanya kepada anggota kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami c. Konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok dalam melakukan kegiatan
	2. Tahap Inti/kerja	
	Proses/kegiatan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati slide power point yang berhubungan dengan materi layanan. b. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing c. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai
	Kegiatan guru BK/Konselor	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/Konselor menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan b. Guru BK/Konselor mengajak curah pendapat dan tanya jawab c. Guru BK/Konselor membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5-6 orang d. Guru BK/Konselor memberi tugas kepada masing-masing kelompok
	3. Tahap Penutup	
		<ul style="list-style-type: none"> a. Guru BK/Konselor mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan b. Guru BK/Konselor mengajak peserta didik untuk merencanakan tindak lanjut dari materi layanan c. Guru BK/Konselor menyampaikan materi layanan yang akan datang d. Guru BK/Konselor mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK/Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan b. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan c. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya d. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK/Konselor

	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru BK/Konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
--	-------------------	---

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mengetahui
Kepala SMP NEGERI 3 BAURENO

Bojonegoro, 4 Januari 2022

Guru BK

HINDI SUPOMO, S.Pd., M.M.Pd
NIP 196604101992031012

EMA DEWI AMANAH, S.Pd
NIP 198011082011012007

CARA MEMILIH SEKOLAH SETELAH SMP

Setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMP), anda bercita-cita melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sekolah menengah. Apakah anda merasa bingung untuk menentukan sekolah menengah yang akan anda masuki ?

Untuk itu anda memerlukan informasi tentang lanjutan sekolah.

A. Mengenal Jenis Sekolah Menengah.

Ada dua jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah sekolah menengah pertama (SMP), yaitu Sekolah Menengah Umum (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

1. Sekolah Menengah Umum (SMA).

Sekolah menengah merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah umum mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

Dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi, pada sekolah menengah umum (SMA) diselenggarakan program pendidikan khusus. Ada tiga program pengajaran di SMA, yaitu Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Ilmu pengetahuan Sosial (IPS), dan Program Bahasa.

Masing-masing program bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut. Program Pengetahuan Alam bertujuan untuk menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Program Pengetahuan Sosial bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sementara itu, Program Bahasa bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu bahasa. Program khusus di SMA diselenggarakan pada Semester I Kelas XI. Dasar yang dipakai untuk penjurusan siswa adalah akademik selama 2 semester kelas X. Kecuali itu, dipertimbangkan juga minat dan bakat yang dimiliki serta atas persetujuan orang tua siswa.

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah SMP. Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk :

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha. Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja. Sekolah kejuruan mempunyai penekanan pada ilmu tertentu. Ada

sekolah menengah kejuruan yang khusus mempelajari ilmu teknik, ada yang khusus mempelajari ilmu pertanian, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan kelautan, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan farmasi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan ekonomi/akuntansi, ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan komputer dan masih banyak lagi yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing yang dibutuhkan dunia usaha. Contoh : Sekolah Analis Kimia, Sekolah farmasi, Sekolah Perikanan, sekolah perkapalan, Sekolah kelautan, Sekolah perawat Kesehatan (SPK), Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK), Sekolah Ekonomi/akuntansi, Sekolah Tata Boga dll.

B. Perbedaan Jenis Sekolah SMA dan SMK

Kriteria	SMA / MA	SMK / MAK
Materi dan Praktik	Lebih banyak pembelajaran materi dari pada praktek	Lebih banyak pembekalan praktik dari pada pembelajaran materi
Prospek Studi Lanjut	Peluangnya lebih besar, karena materi yang diberikan dipersiapkan untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan minat dan kemampuannya	Memiliki kesempatan yang sama seperti SMA/MA, tapi akan lebih baik memilih jurusan yang sesuai dengan jurusan di SMK.
Jurusan	Pilihan Jurusan di SMA/MA terdiri dari : - IPA - IPS - Bahasa	Pilihan jurusan / program keahlian di SMK sangat banyak. Siswa tinggal memilih sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya. Contohnya Otomotif, Akuntansi, Tata Busana, Teknik Gambar, Instalasi listrik, dll
Peluang Kerja	Lulusan SMA peluang masuk dunia kerja lebih kecil, karena bekal yang didapat di sekolah banyak diberikan materi umum dibandingkan keterampilan tertentu	Lulusan SMK memiliki lebih besar peluang masuk dunia kerja, karena dibekali keterampilan (<i>skill</i>) sesuai dengan jurusannya
Biaya	Biaya pendidikan di SMA relative lebih kecil	Biaya pendidikan di SMK relatif lebih mahal dibandingkan

	dibandingkan dengan SMK, karena di SMA tidak banyak praktik	SMA/MA, karena banyak praktik, PKL dan lain-lain.
Karakter	Lulusan SMA/MA akan dibentuk menjadi lulusan yang memiliki kapasitas wawasan yang lebih luas sehingga bisa mengambil keputusan yang lebih baik	Lulusan SMK akan di bentuk untuk menjadi seorang profesional dalam bidang yang ditekuninya.

C. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah.

Anda tentu ingin berhasil dalam mengikuti pendidikan di sekolah menengah. Oleh karena itu, anda perlu mempersiapkan diri untuk memilih sekolah menengah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah menengah antara lain sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan setelah lulus sekolah menengah. Jika setelah lulus pendidikan anda ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maka sebaiknya anda memilih sekolah menengah umum (SMA). Sebaliknya, jika setelah lulus pendidikan menengah anda ingin langsung bekerja, sebaiknya anda memilih sekolah menengah kejuruan.
2. Mempersiapkan diri sedini mungkin. Persiapan yang dimaksud disini berhubungan dengan prestasi akademik. Prestasi akademik selama anda belajar di sekolah menengah pertama dapat diketahui melalui nilai hasil Ujian Nasional maupun Ujian Sekolah yang tertera dalam STTB/SKHU. STTB/SKHU sangat mempengaruhi proses pemilihan sekolah lanjutan. Beberapa sekolah lanjutan menengah ada yang menggunakan standar nilai mata pelajaran tertentu sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh calon siswa. Misalnya nilai mata pelajaran Matematika minimal 7. Atau mungkin ada sekolah yang mengharuskan calon siswa memiliki nilai rata-rata UN minimal 8 atau jumlah NUM 32 dan lain-lain.
3. Pertimbangkan bakat yang anda miliki. Bakat yang dimiliki seseorang tidak sama antara satu dengan lainnya. Ada yang berbakat pada ilmu alam, tetapi tidak berbakat pada ilmu sosial, ada yang berbakat di bidang olahraga, tetapi tidak berbakat di kesenian, ada yang berbakat dibidang kesenian tetapi tidak berbakat pada keterampilan. Bakat yang dimiliki seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Seseorang yang mengikuti pendidikan di sekolah menengah jika didukung dengan bakat yang dimiliki, akan lebih berhasil dibanding yang tidak didukung dengan bakat. Contoh : Eva tidak berbakat di bidang seni, tetapi berbakat di bidang Sains. Ia memilih sekolah yang tidak sesuai dengan bakatnya atas pengaruh temannya, yaitu Sekolah Seni Rupa. Akibatnya, Eva mengalami kesulitan kesulitan dalam mengikuti pelajaran. apabila ada tugas menggambar, Eva tidak dapat mengerjakan. Kirana mempunyai bakat dalam bidang seni. Ia memilih sekolah sesuai dengan bakat yang dimilikinya, yaitu Sekolah Seni

Rupa. Kirana selalu mengerjakan tugas-tugas dengan baik, terutama berhubungan dengan seni rupa.

4. Pertimbangkan sifat-sifat yang anda miliki. Setiap orang memiliki sifat yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Ada yang sabar, teliti, suka bekerja menghadapi benda, tabah, suka bekerja menghadapi orang, mampu menciptakan alat, dan lain-lain. Sifat-sifat orang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Oleh karena itu, untuk memilih sekolah, sebaiknya seseorang juga harus mempertimbangkan sifat-sifat yang dimiliki. Contoh : Bambang tidak memiliki sifat sabar dan lebih senang bekerja menghadapi benda. Bambang memilih Sekolah Perawat Kesehatan. Pada saat praktik di rumah sakit, bambang tidak bisa menghadapi pasien dengan sabar dan selalu marah. Akibatnya nilai praktik yang diperoleh tidak baik. Hengki mempunyai sifat teliti dan lebih suka bekerja menghadapi benda. Hengki memilih Sekolah Menengah Ekonomi. Pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Ekonomi banyak yang membutuhkan sifat teliti, seperti hitung dagang, akuntansi dan ekonomi. Pada saat praktek tidak mengalami kesulitan. Oleh karena itu, agar anda tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah menengah sebaiknya dalam memilih sekolah menengah, sesuaikan dengan sifat-sifat yang anda miliki.

Lampiran 2: Lembar kerja siswa

1. Isilah/lengkapilah tabel dibawah ini!

Sekolah apa yang akan kamu pilih setelah lulus dari SMP?

Buatlah jawabannya dalam bentuk tabel seperti dibawah ini!

SMA		SMK	
Alasan/faktor pendukung	Persiapan untuk mencapainya	Alasan/faktor pendukung	Persiapan untuk mencapainya

2. Pilihan sekolah tersebut di atas (no.2) apakah ada kaitannya dengan rencana kamu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi? Jika ya, jurusan atau program studi apa yang kamu inginkan?

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian

LEMBAR OBSERVASI TERHADAP PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Pedoman Observasi :

1. Identitas

- a. Nama :
- b. Kelas :
- c. No. Absen :

2. Aspek yang diobservasi : Partisipasi siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok.

3. Petunjuk

Berikan tanda cek (V) pada kolom sesuai dengan aspek yang sudah tersedia.

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik bisa menyimpulkan materi				
6	Peserta didik bisa mengemukakan pendapat				
7	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
8	Peserta didik terselenggara dengan menyenangkan				

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 1 : kurang baik

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

2. Kategori hasil

Kategori hasil :

a. Sangat baik = 28 – 32

b. Baik = 23 – 27

c. Cukup = 22 – 26

d. Kurang = 0 – 21

Bojonegoro, 4 Januari 2022
Guru BK/Konselor

EMA DEWI AMANAH, S.Pd
NIP.19801108 201101 2 007

LEMBAR OBSERVASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PILIHAN SEKOLAH LANJUTAN KELAS IX

Petunjuk :

Berikan tanda cek (V) pada kolom sesuai dengan aspek yang sudah tersedia.

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			KET
		Peserta didik dapat mengidentifikasi antara SMA/MA/SMK	Peserta didik dapat menyebutkan peminatan di SMA/MA	Peserta didik dapat menyebutkan berbagai macam bidang keahlian di SMK	
1					√ = YA
2					X = TIDAK
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
...					

Bojonegoro, 4 Januari 2022
Guru BK/Konselor

EMA DEWI AMANAH, S.Pd
NIP.19801108 201101 2 007